

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan adalah upaya untuk mendewasakan anak didik. Dengan demikian setiap usaha pendidikan itu bertujuan, walaupun kadang-kadang tujuannya tidak disadari dan dirumuskan secara eksplisit. Secara umum tujuan pendidikan adalah dicapainya kedewasaan anak didik. Ciri kedewasaan itu sangat diwarnai oleh pandangan masyarakat dan termasuk di dalamnya adalah pendidik. Slameto (2001:141).

Universitas atau kampus sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan merupakan sarana melaksanakan pelayanan belajar dan proses pendidikan. Kampus bukan hanya dijadikan sebagai tempat berkumpul antara dosen dan mahasiswa, melainkan suatu sistem yang sangat kompleks dan dinamis. Kampus

dipandang sebagai suatu organisasi dimana terdapat sejumlah orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan.

Mahasiswa merupakan subjek yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktifitas dan kreatifitasnya, sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas daya yang dimilikinya, (Baharuddin & Makin, 2007:23). Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi (Poerwadarminta, 2005:532). Menurut Sukadji (2001:41) mahasiswa adalah sebagian kecil dari generasi muda yang mendapat kesempatan untuk mengasah kemampuannya di perguruan tinggi. Oleh sebab itu, mahasiswa diharapkan akan mendapat manfaat yang sebesar-besarnya dalam pendidikan tersebut.

Perwujudan pendidikan yang lebih baik diinginkan oleh setiap mahasiswa agar dapat mengasah kemampuannya. Keinginan untuk mendapatkan universitas terbaik biasanya tidak didapatkan di tempat sendiri atau kota sendiri. Hal itu mengakibatkan sebagian orang harus merantau untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan berkualitas. Ada beberapa pilihan tempat tinggal untuk melanjutkan perkuliahan antara lain tinggal di kosan, dengan keluarga atau di asrama. Tidak sedikit dari mereka yang memilih untuk tinggal di asrama dikarenakan alasan kemudahan dalam mobilitas, biaya yang jauh lebih murah dan lokasi yang lebih strategis dekat dengan kampus.

Menurut Indriyani (2014:36) tempat tinggal adalah tempat di mana seseorang dianggap hadir mengenai hal melakukan hak-haknya dan memenuhi

kewajibannya. Dimana mahasiswa ada yang tinggal di tempat kos dan tinggal dirumah bersama orang tua (tidak kos).

Salah satu faktor yang mempunyai peran penting dalam menentukan kesuksesan diperguruan tinggi adalah konsep diri. Konsep diri merupakan pandangan diri tentang diri sendiri yang mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah perkembangan, interaksi dengan orang terdekat dan persepsi terhadap diri sendiri. Selain itu, motivasi juga penting dimiliki mahasiswa, karena motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi diantaranya adalah adanya sifat ingin tahu, sifat yang kreatif, dan keinginan untuk mendapatkan simpati dari lingkungan sosial.

Konsep diri dan motivasi yang tinggi penting dimiliki oleh setiap mahasiswa karena akan memudahkan mahasiswa belajar secara teratur dan terarah. Menurut Thursan Hakim (2005:66) motivasi belajar dapat diartikan sebagai bagian yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk belajar dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan konsep diri merupakan pandangan diri tentang diri sendiri baik dalam pengetahuan tentang diri, pengharapan diri dan penilaian tentang diri sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Suwono (2010:42) bahwa konsep diri adalah hal-hal yang berkaitan dengan ide, pikiran, kepercayaan serta keyakinan yang diketahui dan dipahami oleh individu tentang dirinya.

Bila seseorang percaya bahwa dirinya dapat mencapai sesuatu yang berharga atau berhasil maka berarti orang tersebut merancang pengharapan sedemikian rupa sehingga dalam kenyataannya ia dapat mencapai keberhasilannya. Konsep diri akan membentuk bagaimana jadinya seorang mahasiswa, bagaimana pandangannya terhadap dirinya, apa yang bisa diraihinya, dan apa tujuan setelah tamat kuliah. Salah satu faktor yang dapat membentuk konsep diri dan motivasi adalah tempat tinggal seseorang. Dimana tempat tinggal akan memberikan andil yang cukup penting dalam membentuk konsep diri dan memotivasi mahasiswa dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan selama ini di Universitas Islam Riau khususnya mahasiswa Pendidikan Akuntansi, sebagian mahasiswa masih memperlihatkan konsep diri yang rendah contohnya memiliki perasaan tidak mampu memahami diri sendiri, rendah diri, seseorang tersebut jadi malu bergaul, kurangnya interaksi di kampus dan lain-lain, dan sebagian mahasiswa memiliki motivasi yang rendah dalam mengikuti perkuliahan, seperti sering tidak masuk kuliah tanpa alasan yang jelas. Tempat tinggal mahasiswa juga berbeda-beda, ada tinggal dengan orang tua ada juga yang kos.

Penelitian serupa sudah pernah diteliti oleh Ratna Indriani (2014) dengan judul “Pengaruh Asal Sekolah dan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep”, dengan hasil terdapat pengaruh tempat tinggal terhadap prestasi belajar. Perbedaan terletak pada masalah penelitian, objek penelitian, lokasi pengambilan data yang berbeda. Penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh asal sekolah dan tempat tinggal

terhadap prestasi belajar Mahasiswa Prodi D III Kebidanan dengan lokasi penelitian di Universitas Wiraraja Sumenep sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh tempat tinggal mahasiswa terhadap konsep diri dan motivasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi dengan lokasi penelitian di Universitas Islam Riau. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh tempat tinggal mahasiswa.

Guna mengetahui lebih lanjut pengaruh tempat tinggal terhadap konsep diri dan motivasi, perlu dilakukan penelitian ini dengan judul: Pengaruh Tempat Tinggal Mahasiswa Terhadap Konsep Diri dan Motivasi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang berkaitan dengan pengaruh tempat tinggal mahasiswa terhadap konsep diri dan motivasi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan tempat tinggal mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau, ada tinggal dengan orang tua ada juga yang kos.
2. Masih banyak mahasiswa yang rendah diri, tidak memahami dirinya sendiri, dan minder sehingga kurang bergaul.
3. Sebagian mahasiswa sering tidak masuk kuliah tanpa alasan yang jelas.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas sesuai dengan pengetahuan, kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki, maka masalah yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Tempat tinggal, dilihat dari kediaman mahasiswa selama kuliah (kos atau tinggal dengan orang tua).
2. Konsep diri, dilihat dari pandangannya terhadap dirinya, apa yang bisa diraihnya, dan apa tujuan setelah tamat kuliah.
3. Motivasi, dilihat dari faktor intern dan ekstern

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh tempat tinggal mahasiswa terhadap konsep diri pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau ?
2. Apakah ada pengaruh tempat tinggal mahasiswa terhadap motivasi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau ?
3. Apakah ada pengaruh tempat tinggal mahasiswa terhadap konsep diri dan motivasi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tempat tinggal mahasiswa terhadap konsep diri pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau.
2. Untuk mengetahui pengaruh tempat tinggal mahasiswa terhadap motivasi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau.
3. Untuk mengetahui pengaruh tempat tinggal mahasiswa terhadap konsep diri dan motivasi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis.

Sebagai suatu karya ilmiah diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh tempat tinggal mahasiswa terhadap konsep diri dan motivasi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau, sekaligus menguji kebenaran teori-teori mengatakan bahwa tempat tinggal mempengaruhi konsep diri dan motivasi.

2. Manfaat praktis.

- a) Bagi Dosen, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan motivasi belajar para mahasiswa.
- b) Bagi mahasiswa, diharapkan bisa dijadikan pedoman dan panduan untuk mengetahui bahwa tempat tinggal akan berpengaruh terhadap konsep diri dan motivasi belajar.

- c) Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
- d) Bagi institusi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan perbendaharaan perpustakaan di Universitas Islam Riau.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan tafsiran dan untuk keseragaman pandangan antara penulis dan pembaca, maka perlu dijelaskan beberapa definisi:

1. Tempat Tinggal

Tempat tinggal adalah tempat di mana seseorang dianggap hadir mengenai hal melakukan hak-haknya dan memenuhi kewajibannya (Indriyani, 2014:36). Dimana mahasiswa ada yang tinggal di tempat kos dan tinggal dirumah bersama orang tua/keluarga (tidak kos).

2. Konsep diri

Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain (Stuart and Sundeen, 1995: 376). Dalam penelitian ini konsep diri adalah pandangan mahasiswa terhadap dirinya, apa yang bisa diraihinya, dan apa tujuan setelah tamat kuliah.

3. Motivasi belajar.

Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri anak untuk melakukan suatu tindakan. Besar kecilnya motivasi banyak dipengaruhi oleh kebutuhan individu yang ingin dipenuhi (Sardiman, 2008:71). Jadi motivasi belajar

adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar seseorang yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau